

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).²

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang menurut abdurrahmat fathoni adalah sustu penelitian dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hlm. 3

menyelidiki gejala objektif dilokasi tersebut, dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.³

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*):

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yaitu:

X → Kegiatan Kerohanian Islam

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu:

Y₁ → Akhlak kepada Allah

Y₂ → Akhlak kepada Lingkungan

D. Populasi, sampling dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.⁴ Jadi yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-

³Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 96

⁴Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 11.

gejala, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh siswa MIN 9 Blitar dengan jumlah keseluruhan 50 siswa yang mengikuti kegiatan kerohanian Islam.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan *Nonprobability Sampling* atau jenis sampling jenuh. Teknik sampling sendiri pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* sendiri merupakan jenis sampling jenuh. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Hal ini sering dilakukan jika populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.81.

⁶ *Ibid.*, hal. 84-85.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Kegiatan Studi Kerohanian Islam yang ada di madrasah yang akan diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki ataupun perempuan kelas atas yang mengikuti kegiatan Studi Kerohanian Islam di MIN 9 Blitar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁹ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket
2. Wawancara
3. Dokumentasi

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal. 174

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 102

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal. 150

Dari ketiga instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

F. Kisi-kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama yakni variabel bebas dan terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Kegiatan Kerohanian Islam
2. Variabel terikat (Y_1) : Akhlak kepada Alloh

Variabel terikat (Y_2) : Akhlak kepada Lingkungan

Tabel 3.1 Kegiatan Kerohanian Islam

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. item
1.	Kegiatan kerohanian islam	Kesenian Hadrah	Mengikuti kegiatan hadrah	1, 2
		TPQ	Mengikuti TPQ di sekolahan	3, 4, 5
		Kaligrafi	Bersemangat dan mampu dalam mengikuti kaligrafi	6, 7
		Murotal yasin	Dapat melafalkan dan mengikuti murotal	8, 9, 10
		Sholat dzuhur berjamaah	Bersemangat sholat berjamaah saat disekolah	11, 12, 13
		PHBI	Aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan	14, 15

Tabel 3.2 Akhlak Siswa kepada Allah SWT

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1.	Akhlak siswa kepada Allah SWT	Tuhid	a. Meyakini Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya mempercayakan segala hal kepada Allah • Mampu 	26, 27, 28,

				mengucapkan kalimah syahadah	29
				<ul style="list-style-type: none"> • Hafal 99 asmaul husna 	30, 31
				<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha berperilaku baik, tidak suka berbohong 	32, 33
			b. Mengimani Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sholat 5 waktu • Saling berbagi baik disekolah atau dirumah • Menjaga sikap dan perilaku terhadap guru dan orangta 	34, 35 36, 37 38, 39
			c. Melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya	<ul style="list-style-type: none"> • Berpakaian yang sopan • Menutup aurat sesuai ketentuan islam • Memakai seragam sesuai ketentuan sekolah 	40, 41 42, 43 44, 45
		Husnudzan	a. Ketaatan yang sungguh-sungguh	<ul style="list-style-type: none"> • Bersemangat melaksanakan sholat dzuhur berjamaah disekolah • Tidak berkata-kata 	46, 47 48, 49

				kasar kepada orangtua	
		Dzikrullah	a. Mengingat Allah	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti dzikir bersama setelah sholat berjamaah Selalu menyebut asma-asma Allah 	50, 51 52, 53
		Tawakal	a. Berserah diri kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> Semangat dalam berdoa dan berusaha dalam belajar untuk mencapai hasil yang maksimal Tidak marah atau balas dendam ketika diejek temanya Menerima sebarangpun uang saku dari orangtuanya 	54, 55 56, 57 58, 59

Tabel 3.3 akhlak terhadap lingkungan

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No mor item
1.	Y ₂	lingku	a. Menjaga kelestari	<ul style="list-style-type: none"> Menyirami 	1

	Akhlak terhadap lingkungan	ngan alam dan sekitar	an alam	<p>tanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • tidak merusak tanaman • menyapu halaman • tidak mengambil buah sebelum matang atau memetik bunga sebelum mekar • membersihkan taman • Menanam bunga di taman sekolah 	2, 3
			b. Memelihara alam sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Menyayangi binatang • Tidak membuang sampah sembarangan • Memilah sampah organik dan anorganik 	10, 11 12, 13 14

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.¹⁰ Secara garis besar data dapat digolongkan menjadi dua:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama, yang termasuk data primer adalah:

- 1) Hasil angket
- 2) wawancara

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal penelitian. Data ini biasanya juga dapat diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitiain terdahulu.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.¹¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Library Research*: yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.

¹⁰ Suprpto, *Metode Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 72.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu, ...*, hlm. 107.

b. *Field Research*: yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data di atas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Manusia yang meliputi: guru dan murid kelas atas MIN 9 Blitar.
- 2) Non manusia yang meliputi: dokumen sekolah, lokasi sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan kegiatan kerohanian Islam.

H. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.¹²

1. Angket

Angket merupakan alat bantu yang berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang kegiatan siswa disekolah, akhlak kepada Allah dan Akhlak kepada Lingkungan. Dalam instrumen angket ini, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak 5 buah. Model jawaban didasarkan

¹²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu 2004), hlm. 57

atasdasar skala *likert*. Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.¹³

Untuk variabel kegiatan kerohanian Islam (X), variabel pembentukan akhlak siswa kepada Allah (Y1), dan variabel pembentukan akhlak siswa kepada lingkungan (Y2), penulis menggunakan lima alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan negatif seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Skor Item Variabel X dan Y

Positif		Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	5	Tidak pernah	1
Sering	4	Hampir tidak pernah	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2	Sering	4
Tidak pernah	1	selalu	5

2. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto, wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, hlm. 102

dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan objek evaluasi.¹⁴

Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti menggunakan responden guru pembimbing kegiatan Studi Kerohanian Islam di MIN 9 Blitar.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.¹⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di SD Negeri 2 Botoran Tulungagung, yang antara lain adalah data siswa, rekapitulasi nilai, dan lain sebagainya.

I. Analisis Data

Proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal rumusan masalah dan hal-hal yang kita

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 51

¹⁵ Suharso, *Metode Penelitian...*, hlm. 104.

peroleh dari obyek penelitian.¹⁶ Analisa data dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan di atas, maka data yang telah dikumpulkan selama penelitian diseleksi, dikelompokkan, disajikan dan dianalisa sesuai dengan bentuk dan jenis data.

Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁷

Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁸ Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic 16* sebagai alat ukur.

¹⁶Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 126

¹⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 160

¹⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm 221

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁹

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0, 00-0, 20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0, 21-0, 40 = agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0, 41-0, 60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0, 61-0, 80 = reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0, 81-1, 00 = sangat reliabel

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data yang dilakukan tiap masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov test pada program IBM SPSS Statistic 16 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 183

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan SPSS 16.0 for windows untuk menguji linearitas.

c. Uji Homogenitas

Untuk Uji Homogenitas variansi menggunakan uji prasyarat dari analisis manova dengan *IBM SPSS Statistic 16* yaitu:

- 1) Uji homogenitas varian
- 2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

3. Analisis Inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.²⁰ Pada uji ini, peneliti akan menggunakan *IBM SPSS 16,0 for Windows*

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F hitung yang berarti:

²⁰ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 169.

- a. Jika *taraf signifikan* $< 0,05$ maka H_0 : ditolak dan H_a :diterima
- b. Jika *taraf signifikan* $> 0,05$ maka H_0 : diterima dan H_a :dittolak.